

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.jakartatribunnews.com
--------------	---------------------------

Anggaran DKI Defisit Imbas Covid-19, Anies Baswedan Masih Cari Celah Bangun Jalur Sepeda

Di tengah pandemi Covid-19, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan masih terus mengupayakan pembangunan jalur sepeda.

Padahal, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merosot dari Rp 87,95 triliun menjadi Rp 63,23 triliun imbas pandemi ini.

Pembangunan sepeda mulai digencarkan Anies sejak 2019 lalu. Bahkan, Pemprov DKI menargetkan membangun jalur sepeda sepanjang 500 kilometer (km).

"Saat ini sudah terbangun 63 km jalur sepeda. Kami merencanakan membangun sampai 500 km jalur sepeda di Jakarta," ucapnya, Kamis (5/11/2020).

Menurutnya, pembangunan jalur sepeda patut diupayakan melihat animo tinggi dari masyarakat belakangan ini.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini pun menyebut, sepeda bukan hanya sebagai sarana olahraga, tapi juga alat transportasi.

"Yang menggunakan sepeda di hari kerja di sekitar Sudirman-Thamrin dihitung oleh Dishub mengalami lonjakan 10 kali lipat," kata Anies.

"Artinya, kita sudah menyaksikan orang menggunakan sepeda sebagai alat transportasi," sambungnya.

Walau demikian, Anies tak menyangkal, sulit untuk mewujudkan hal ini.

Sebab, sisa APBD 2020 difokuskan untuk penanganan Covid-19 yang penyebarannya terus meluas.

"Pandemi ini membuat APBD kita alami kontraksi dan prioritasnya memang ada dalam penanganan Covid-19," tuturnya.

Terlebih, anggaran juga kini difokuskan untuk penanganan banjir yang kerap terjadi saat musim hujan.

"Baru kemudian kita bicara soal jalur sepeda. Sambil kita lihat apakah masih ada ruang untuk itu," kata Anies.